



ARTIKEL RISET

**HUBUNGAN EVALUASI HASIL TRY OUT UJI KOMPETENSI NERS
BERDASARKAN TINJAUAN BLUE PRINT DENGAN PREDIKSI KELULUSAN
PESERTA DALAM UJI KOMPETENSI NERS**

Ima Mustika Tri Lestari

¹S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari

Correspondensi : imhamustika05@gmail.com

ABSTRAK

Uji Kompetensi merupakan proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang Kesehatan. Tujuan dilaksanakannya uji kompetensi untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi kinerja, yang dalam hal ini adalah kompetensi Ners generalis. Tujuan penelitian ini melakukan identifikasinya hubungan evaluasi hasil *try out* uji kompetensi ners berdasarkan tinjauan *blue print* dengan prediksi kelulusan peserta dalam uji kompetensi ners di Regional Sulawesi. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Dari total tinjauan yang ada, penelitian ini mengukur tinjauan 1 dan 2. Penelitian ini dilaksanakan di Institusi Pendidikan Tinggi Ners Regional Sulawesi. Populasi dalam penelitian ini adalah institusi perguruan tinggi ners di regional Sulawesi. Berdasarkan jumlah sampel dalam penelitian adalah 15 institusi perguruan tinggi ners. Pengukuran menggunakan lembar observasi dengan melihat hasil pengumuman ujian yang dikeluarkan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji pearson diperoleh nilai $p = 0,075$ yang artinya lebih besar dari $\alpha (0,05)$. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini . Berarti tidak ada hubungan blueprint pada tinjauan 1 dan 2 dengan prediksi kelulusan peserta dalam uji kompetensi ners di Regional Sulawesi

Kata Kunci : Uji Kompetensi, *blue print*, profesi ners

ABSTRACT

Competency Test is a process of measuring the knowledge, skills, and behavior of students in tertiary institutions that organize higher education in the Health sector. The purpose of carrying out the competency test is to achieve graduate competency standards that meet performance competency standards, which in this case are generalist nurse competencies. The purpose of this study was to identify the relationship between the evaluation of the results of the nurse competency test try out based on a blueprint review and the prediction of participant graduation in the nurse competency test in the Sulawesi Region. The research method uses associative quantitative research, with a cross sectional approach. Of the total existing reviews, this study measures reviews 1 and 2. This research was conducted at the Sulawesi Regional Nursing Higher Education Institute. The population in this study were nursing higher education institutions in the Sulawesi region. Based on the number of samples in the study, there were 15 higher education institutions. The measurement uses an observation sheet by looking at the results of exam announcements issued by the Association of Indonesian Nursing Education Institutions (AIPNI). The results of statistical tests using the Pearson test obtained a value of $p = 0.075$, which means that it is greater than $\alpha (0.05)$. Thus the conclusions in this study . This means that there is no relationship between the blueprints in reviews 1 and 2 with the prediction of participant graduation in the nurse competency test in the Sulawesi Region

Keywords: Competency test, blue print, nursing profession

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi bidang kesehatan dalam upaya menjamin mutu pendidikan tinggi dan sesuai dengan amanah UU No.12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, pemerintah telah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi bidang kesehatan, yang salah satu kebijakan utamanya adalah penyelenggaraan uji kompetensi secara nasional (Ristek dikti, 2016).

Uji Kompetensi merupakan proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang Kesehatan. Tujuan dilaksanakannya uji kompetensi untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi kinerja, yang dalam hal ini adalah kompetensi Ners generalis seperti apa yang tertuang pada UU No 36 Tahun 2009 Pasal 21 ayat 3 dan UU No.38 Tahun 2014 Pasal 16 Ayat 3. Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) diharapkan dapat mengurangi perbedaan kualitas lulusan Ners di Indonesia. UKNI merupakan bagian dari upaya standardisasi registrasi dan izin praktik bagi Ners generalis yang akan memberikan pelayanan kesehatan di Indonesia.

Tingginya persentase ketidaklulusan terhadap peserta UKNI disebabkan karena berbagai permasalahan diantaranya; kesiapan mental, kesiapan diri, kesiapan belajar, kesiapan kecerdasan, ketidaktahuan tentang

konsep UKNI (*blueprint*), kebingungan dalam memilih jawaban yang benar, penggunaan komputer, layar komputer yang terlalu terang, dan perangkat komputer yang bermasalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara *try out* UKNI dan kelulusan UKNI dengan nilai $p=0,000$. Mahasiswa yang telah mengikuti *try out* akan lebih siap mengerjakan soal ujian dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti *try out* karena mereka telah memiliki gambaran soal sehingga hasilnya akan lebih baik.

Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) merupakan wadah institusi pensuplay lulusan Ners yang wajib mengikuti UKNI telah memfasilitasi pelaksanaan *try Out* nasional, yang dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan UKNI. Proporsi lulusan yang memiliki nilai *Try Out* tinggi yang lulus UKNI dapat dianggap sebagai nilai prediksi positif *Try Out* terhadap hasil UKNI. Pada penelitian ini nilai prediksi positif dapat digunakan untuk mengidentifikasi probabilitas lulusan yang memiliki nilai *Try Out* tinggi untuk lulus UKNI. Sementara, proporsi lulusan yang memiliki nilai *Try Out* rendah yang tidak lulus UKNI dapat dianggap sebagai nilai prediksi negatif *Try Out* terhadap hasil UKNI.

Jumlah Peserta UKNI LLDIKTI wilayah IX periode IV tahun 2015 sampai

dengan periode XV tahun 2019 sebanyak 20.249 orang, peserta yang lulus sebanyak 12.960 (64,0%) dan tidak lulus 7.289 (36,0%). Persentase ketidakkulusan UKNI sampai dengan periode XV yaitu Provinsi Sulawesi Utara 10,0%, Provinsi Sulawesi Tengah 2,3%, Provinsi Sulawesi Selatan 77,0%, Provinsi Sulawesi Tenggara 4,3%, Provinsi Sulawesi Barat 4,8% dan Provinsi Gorontalo 1,6%. Berdasarkan data, Provinsi yang lebih banyak tidak lulus UKNI yaitu Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 77,0% yang disebabkan salah satu faktornya yaitu jumlah institusi Ners terbanyak di LLDIKTI wilayah IX (Ristek Dikti. 2020)

Tujuan penelitian ini melakukan identifikasinya hubungan evaluasi hasil *try out* uji kompetensi ners berdasarkan tinjauan *blue print* dengan prediksi kelulusan peserta dalam uji kompetensi ners di Regional Sulawesi.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Dari total tinjauan yang ada, penelitian ini mengukur tinjauan 1 dan 2. Penelitian ini dilaksanakan di Institusi Pendidikan Tinggi Ners Regional Sulawesi. Populasi dalam penelitian ini adalah institusi perguruan tinggi ners di regional Sulawesi. Berdasarkan jumlah sampel dalam penelitian adalah 15 institusi perguruan tinggi ners. Pengukuran

menggunakan lembar observasi dengan melihat hasil pengumuman ujian yang dikeluarkan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).

HASIL

Tabel .1
Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan 2 Tinjauan *Blueprint* Ners di Regional Sulawesi

<i>Blueprint</i>	f	%
Tinjauan 1		
Kurang	10	66,7
Baik	5	33,3
Total	15	100,0
Tinjauan 2		
Kurang	10	66,7
Baik	5	33,3
Total	15	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat dilihat bahwa pada kedua tinjauan tersebut nilai yang sama ditemukan pada kedua tinjauan tersebut yaitu kurang sebanyak 10 (66,7%) dan Baik 5 (33,3%).

Tabel .2
 Hubungan Evaluasi Hasil *Try Out* Uji Kompetensi Ners Berdasarkan Tinjauan *Blueprint* Dengan Prediksi Kelulusan Peserta Dalam Uji Kompetensi Ners Di Regional Sulawesi

Blue print	Prediksi UKNI				Jumlah		Nilai p	Nilai r
	Kurang		Baik		f	%		
	f	%	f	%				
Tinjauan 1								
Kurang	7	46,7	3	20,0	10	66,7	0,075	0,472
Baik	1	6,7	4	26,7	5	33,3		
Jumlah	8	53,3	7	46,7	15	100		
Tinjauan 2								
Kurang	7	46,7	3	20,0	10	66,7	0,075	0,472
Baik	1	6,7	4	26,7	5	33,3		
Jumlah	8	53,3	7	46,7	15	100		

Berdasarkan blueprint tinjauan 1 dan 2 dimana sampel yang dalam kategori kurang dan kelulusan UKNI dalam kategori kurang sebanyak 7 institusi (46,7%) sedangkan sampel yang memiliki kategori baik dan kelulusan UKNI dalam kategori baik sebanyak 4 (26,7%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji pearson diperoleh nilai $p = 0,075$ yang artinya lebih besar dari α (0,05). Dengan demikian maka hipotesis penelitian dinyatakan ditolak. Berarti tidak ada hubungan blueprint pada tinjauan 2 dengan prediksi kelulusan peserta dalam uji kompetensi ners di Regional Sulawesi.

PEMBAHASAN

Pada tabel 1 dan 2 dapat dilihat evaluasi try out berdasarkan tinjauan, kategori kurang dan prediksi kelulusan dalam kategori baik sebanyak (20%), hal ini karena faktor kesiapan lainnya dalam mengikuti uji kompetensi seperti bimbingan (internal/eksternal). Hal ini didukung oleh peneliti Rachmat dan Wahyu (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan bimbingan intensif terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom. Adanya peningkatan kemampuan mahasiswa setelah diberi bimbingan intensif mengandung arti bahwa bimbingan intensif sangat penting diberikan kepada mahasiswa sebelum mengikuti ukom nasional.

Penelitian lainnya oleh Istianah dan Joseph (2017), menjelaskan bahwa berdasarkan uji *chi square*, terdapat hubungan antara Nilai *Try Out* dengan hasil UKNI ($p < 0,001$). Prevalensi lulusan yang lulus UKNI pada kelompok dengan nilai *Try Out* tinggi adalah 94,6 %, sedangkan prevalensi lulusan yang lulus UKNI pada kelompok dengan nilai *Try Out* rendah adalah 27,5 %, sehingga didapatkan rasio prevalensi 3,4 ($IK\ 95\ \% = 2,1 - 5,7$) yang berarti lulusan yang memiliki nilai *Try Out* tinggi memiliki peluang 3,4 kali lebih besar untuk lulus UKNI dibandingkan lulusan yang

memiliki nilai *Try Out* rendah. Nilai prediksi positif nilai *Try Out* terhadap hasil UKNI sebesar 94,6 % dan nilai prediksi negatif nilai *Try Out* terhadap hasil UKNI sebesar 72,5 %.

Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan oleh AIPNI bahwa setiap institusi penyelenggara pendidikan ners untuk mengadakan pembinaan kepada mahasiswanya guna mempersiapkan kemampuannya menghadapi ukom, baik dalam bentuk latihan soal maupun lainnya (APINI, 2018; APINI Regional XI, 2018).

Kompetensi Ners adalah sesuatu yang terlihat secara menyeluruh oleh seseorang Ners dalam memberikan pelayanan profesional kepada klien, mencakup pengetahuan, ketrampilan, dan pertimbangan yang dipersyaratkan dalam situasi praktik.

Berbagai metode atau cara dapat ditempuh institusi untuk meningkatkan angka kelulusan mahasiswa dari ukom nasional. Salah satu cara yang terbukti efektif ialah dengan memberikan bimbingan secara intensif minimal selama 2 minggu. Semakin kompleks kemampuan kognitif mahasiswa, maka diperlukan waktu yang lebih lama. Bimbingan intensif yang dimaksud ialah dengan memberikan stimulasi berupa soal dan dibahas dalam kelas melalui pendekatan yang komprehensif. Bimbingan harus dilakukan oleh dosen yang berpengalaman dalam pembuatan soal-soal ukom. Sehingga dalam penyampaian dapat lebih terarah

dan lebih mendalam (Rachmat dan Wahyu, 2020).

SIMPULAN

Tidak ada hubungan evaluasi hasil *try out* uji kompetensi ners berdasarkan tinjauan 1 *blue print* dengan prediksi kelulusan peserta dalam uji kompetensi ners di Regional Sulawesi. Tidak ada hubungan evaluasi hasil *try out* uji kompetensi ners berdasarkan tinjauan 2 *blue print* dengan prediksi kelulusan peserta dalam uji kompetensi ners di Regional Sulawesi. Diharapkan Agar seluruh institusi pendidikan ners menganjurkan calon peserta untuk mengikuti *try out* UKNI yang diselenggarakan oleh AIPNI dan *try out* persiapan UKNI dilaksanakan oleh pihak institusi. Sehingga calon peserta belajar dan latihan dalam menjawab soal uji kompetensi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi ners Indonesia*. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(2): 373–380.
- AIPNI (2018) *Sinersi Hadirkan Sukses Uji Kompetensi Ners Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia.
- AIPNI. (2019). *Sinersi Hadirkan Sukses Uji Kompetensi Ners Indonesia Edisi R*. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia

- Istianah & Joseph A.P. (2017). Nilai *Try Out* Sebagai Prediktor Hasil UKNI di Stikes Rajawali Bandung. Naskah Publikasi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rajawali. <http://ristekdikti.go.id/implementasi-ujikompetensi-nasional-bidang-kesehatan-sebagai-langkah-konkrit-penjaminanmutu- pendidikan-tinggi-kesehatan/>.
- Rachmat Chusnul Choeron dan Wahyu Dini Metrikayanto. (2020). *Meningkatkan Kesiapan Uji Kompetensi Ners Melalui Bimbingan Intensif*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Vol 6(1).
- Ristek Dikti (2020). *Data Statistik*. diakses 1 Februari 2020http://ukners.dikti.go.id/pages/statistik_lulus
- Ristek Dikti (2016). *Siaran Pres. No. 08/SP/HM/BKKP/IV/2016*. diakses 1 Februari 2020
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38. (2014). *Tentang Keperawatan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5612*.